

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berangkat dari tema yang ada dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan, untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong penelitian kualitatif merupakan "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah."<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif memiliki ciri berlatar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat peneliti, memanfaatkan metode kualitatif, menganalisis secara induktif, mengarahkan sasaran pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi fokus, memiliki kriteria untuk menguji keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati bersama antara pihak peneliti dengan subyek yang diteliti.<sup>2</sup> Dan data yang sudah diperoleh kemudian dideskripsikan/digambarkan dalam bentuk kata-kata, dengan menggambarkan apa

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 115.

adanya tentang suatu keadaan atau gejala. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto mengenai jenis penelitian yaitu berupa deskriptif.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam, pengumpulan data peran peneliti sebagai partisipan, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai obyek dalam proses, dengan kata lain peneliti hadir untuk mengamati kegiatan belajar, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan belajar sebagai upaya agar kegiatan belajar mengajar tidak terganggu karena peneliti sudah terbiasa berada di lokasi penelitian. Maka pengamatan yang dilakukan peneliti tentu tidak akan disadari bagi obyek sehingga data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat dan peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.

Jadi, dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai instrument sekaligus bertindak sebagai pengumpul data. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Lexi J. Moleong, bahwa manusialah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lain dan mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Selain itu dalam penelitian ini, status peneliti diketahui oleh informan, sehingga diharapkan dalam proses penelitian dapat berjalan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Asli Mahasatya, 2005), 310.

dengan baik tanpa ada hambatan-hambatan karena adanya keterbukaan antara peneliti dengan informan.<sup>4</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP IT Bina Insani Kediri, dimana lembaga pendidikan tersebut yang berada di bawah naungan yayasan Bina Insani, yang berlokasi di Jl. Semeru II Gang Masjid Bina Insani Kediri (Utara Lapangan Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMP IT Bina Insani Kediri menyelenggarakan program *full day school*, didalam sistem pembelajarannya lebih ditekankan adalah pembentukan karakter untuk menanamkan nilai-nilai yang positif, dan di lembaga tersebut memiliki program unggulan salah satunya yaitu kewajiban menghafal al-Qur'an sebanyak 2 juz. Dan kaitannya dengan *self efficacy* yang menunjukkan bahwa dengan muatan belajar yang lebih banyak di sekolah, ternyata beberapa siswa dapat menghafal lebih dari target yang ditentukan sebanyak dua juz. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi ini dirasa menarik untuk di teliti.

Selanjutnya, ada beberapa hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian ini yaitu mengenai:

#### 1. Sejarah Berdirinya SMP IT Bina Insani

Seiring dengan kebutuhan pengembangan dan memenuhi permintaan masyarakat akan Lembaga Pendidikan Modern berkarakter Islam maka mulai

---

<sup>4</sup> Moleong., *Metode*. 9.

tahun pelajaran 2009/2010 LPIT Bina Insani membuka Cabang di dua tempat sekaligus. Yaitu PAUD & TKIT Bina Insani Kec. Pesantren dan Kec. Mojojoto Kota Kediri.

Pada tahun 2012 didirikannya SMP IT Bina Insani yang berada di kecamatan Mojojoto. Latar belakang didirikannya SMP IT Bina Insani karena memang tuntutan, adanya visi misi dari pihak yayasan, kemudian tuntutan dari wali murid untuk mendirikan SMP IT Bina Insani karena dari SDIT Bina Insani Banyak meluluskan siswa. Jadi mereka meminta supaya mendirikan SMP, dan karena tuntutan dari pasar, memang saat ini dibutuhkan lulusan yang sangat berkualitas dan mempunyai karakter.

Sejak awal berdirinya SMP sudah menerapkan *full day school*, dan awal mula adalah ketika dari SD ini selesai, khususnya SD Bina Insani, kita berharap ada proses kelanjutan dari pendidikan dari SD. Kemudian mendirikan SMP untuk melanjutkan kebiasaan yang ada di SD, yakni melanjutkan program-program yang sudah ada di SD. Tujuannya dengan sistem yang ada saat ini hanya sampai dhuhur saja atau sebagainya, kita rasa belum cukup untuk menuntaskan hal-hal yang kita harapkan, kalau di islam ya menuntaskan bacaan alqur'annya, kemandiriannya, ketuntasan dari proses pembelajarannya itu sendiri. Yang kita inginkan. Karena kita Bina Insani dibawah JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), mempunyai konsep khusus, beda dari yang lain, mempunyai kurikulum sendiri. Pembelajarannya kompleks. Dengan besik yang ada. Kalau kita di Bina Insani mempunyai

metode FAITH. Hal inilah yang mendorong didirikan SMP di Bina Insani Kediri.

## 2. Lokasi SMP IT Bina Insani

- a. Nama Sekolah : SMP IT Bina Insani Kediri
- b. Alamat Sekolah
  - Jalan : Jl .Semeru II Gg Masjid Bina Insani
  - Kelurahan : Lirboyo
  - Kecamatan : Mojojoto
  - Kota : Kediri
  - Propinsi : Jawa Timur
  - Kode Pos : 64117
  - Telepon & Faksimili : 0354-7626660
  - Email : Smpitbike@Gmail.Com
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Nama Yayasan : Yayasan Bina Insani Kediri
- e. Akta Notaris : Habsari Candrayati, SH. No. 6 Tahun 2011
- f. Sekretariat : Jl. Semeru I No. 12 Kediri
- g. Tahun Berdiri Sekolah : 2014
- h. Luas Tanah Sekolah : 3545 M<sup>2</sup>
- i. Luas Bangunan Sekolah : 489 M<sup>2</sup>
- j. Status Tanah : Wakaf 400 M<sup>2</sup>
- k. Status Bangunan : Milik Sendiri 3145 M<sup>2</sup>
- l. Sertifikat Tanah : No. 958 Tanggal 18 Juni 1996

### 3. Visi, Misi SMP IT Bina Insani

Visi : Terwujud Generasi Bangsa Beraqidah Benar, Berakhlaq Mulia Dan Berwawasan Luas

Indikator :

- a. Unggul Dalam Pembinaan Al Qur'an
- b. Unggul Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah
- c. Unggul Dalam Prestasi Olimpiade, Olah Raga, Seni Dan Karya/Penelitian Ilmiah
- d. Unggul Dalam Pengembangan Kurikulum
- e. Unggul Dalam Proses Pembelajaran
- f. Unggul Dalam Profesionalisme Tenaga Kependidikan
- g. Unggul Dalam Sarana Dan Prasarana Pembelajaran
- h. Unggul Dalam Pemanfaatan Dan Pengembangan Teknologi.

Misi :

- a. Membina Kecerdasan Religius Dalam Mengenal Allah Swt, Rasulnya, Ibadah Dan Amal Sholeh.
- b. Membina Potensi Akal Pikiran Anak Agar Memiliki Kecerdasan Intelektual Dan Sosial
- c. Mempersiapkan Generasi Robbani Yang Berwawasan Luas
- d. Membentuk Pribadi Yang Berkarakter

4. Program Unggulan dan Pengembangan Diri di SMP IT Bina Insani.<sup>5</sup>

Tabel III  
Program Unggulan dan Pengembangan Diri

Program Unggulan:	Program Ekstrakurikuler/ pengembangan diri:
1) Martikulasi	1) Pramuka
2) Halaqoh Tarbawiyah	2) Halaqah/ Mentoring
3) Enterpreneur	3) Bulan Sabit Merah Remaja (BSMR)
4) Bengkel Ibadah	4) Olahraga (renang, futsal, hiking, tenis meja)
5) Belajar al-Qur'an Wafa (otak kanan)	5) Olimpiade Sains Nasional (OSN)
6) Hafalan al-qur'an 2 juz	6) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
7) Tilawah one day one juz	
8) Terjemahan al-qur'an 24 jam (Metode Tamyiz)	
9) Conversation	
10) Muhaddatsah	
11) MABIT	

5. Karakter yang diterapkan di SMP IT Bina Insani Kediri ada sepuluh yaitu meliputi:

- a) *Good faith* = aqidah yang bersih (salimul aqidah)  
Meyakini Allah Swt sebagai pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semesta dan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap dan perilaku bid'ah, khurafat dan sirik.
- b) *Right devotion* = ibadah yang benar (shahihul ibadah)  
Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi: sholat, shoum, tilawah al-qur'an, dzikir dan doa sesuai petunjuk al-qur'an dan as-sunnah.
- c) *Strong character* = akhlaq yang kokoh (matinul khuluq)  
Menampilkan perilaku yang santun, tertib dan disiplin, peduli terhadap sesama dan lingkungan serta sabar, ulet dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.

<sup>5</sup> Dokumentasi, SMP IT Bina Insani Kediri, 16 April 2015.

- d) *Physical power* = kuat jasmani (qawiyyul jismi)  
Memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina dan daya tubuh yang kuat, serta ketrampilan bela diri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.
- e) *Thinking brilliantly* = berpengetahuan luas (mutsaqqaful fikri)  
Memiliki kemampuan berfikir yang kritis, logis, sistematis dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas dan menguasai bahan ajar dengan sebaik-baiknya, dan cermat serta cerdas dalam mengatasi segala problem yang dihadapi.
- f) *Continance* = melawan hawa nafsu (mujahadatun li nafsih) <sup>6</sup>  
Memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki dan lingkungannya yang ditunjukkan dengan etos dan penuh perhitungan dalam melangkah.
- g) *Good time management* = menjaga waktu (harishun ala waqtihi)  
Selalu memanfaatkan waktu dengan pekerjaan yang bermanfaat, mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan skala prioritas.
- h) *Well organized* = teratur dalam urusan (munazzhamun fi syu'unihi)  
Tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas dan kewajiban, berani dalam mengambil resiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.
- i) *Independent* = mandiri (qadirun alal kasbi)  
Mandiri dalam memenuhi segala keperluan hidupnya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya.
- j) *Giving contribution* = bermanfaat bagi orang lain (nafiun li ghairihi).  
Peduli kepada sesama dan memiliki kepekaan dan ketrampilan untuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.<sup>6</sup>

#### 6. Jadwal kegiatan di SMP IT Bina Insani

Sebagaimana yang ada di dalam lampiran di skripsi ini.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan untuk menjawab tiga pertanyaan diatas berupa data kualitatif. Sedangkan jumlah sumber datanya akan ditentukan dari kecukupan data dalam menjawab masalah penelitian. Dan sumber data dari penelitian ini berupa:

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, SMP IT Bina Insani Kediri, 02 April 2015.



1. Data tidak tertulis merupakan kata-kata, tindakan orang yang diamati atau diwawancarai sebagai sumber data yang utama. Sumber data utama ini dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexi J. Moleong.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data tidak tertulis ini diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Berdasarkan wawancara dari informan dan melakukan pengamatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV  
Panduan Observasi

<b>Fokus</b>	<b>ASPEK YANG DIOBSERVASI</b>
Penerapan <i>full day school</i> dapat meningkatkan keyakinan diri siswa dalam menyelesaikan tugas	Menggunakan pedoman kurikulum tersendiri dalam memadukan pelajaran
	Menggunakan metode yang bervariasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
	Pelaksanaan kegiatan dari pagi sampai sore di sekolah
	Aktivitas pembelajaran yang diterapkan selama di sekolah
	Memberi motivasi di awal pembelajaran
	Apabila ada permasalahan terkait penugasan

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi.*, 112.

	maka ada evaluasi pekanan
	Siswa selalu berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas
	Guru mempunyai target saat memberi tugas
	Guru mendatangi kepada siswa yang merasa kesulitan
Penerapan <i>full day school</i> dapat meningkatkan Keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas	Semua guru membuat kesepakatan dengan siswa setiap memberikan tugas
	Siswa mampu menyelesaikan tugas semua pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja
	Guru melakukan kerjasama dengan wali murid
	Setelah selesai menjelaskan materi guru selalu menyuruh siswa untuk bertanya
	Siswa selalu mengajukan pertanyaan kepada gurunya
Penerapan <i>full day school</i> dapat meningkatkan keyakinan diri dalam menghadapi tantangan	Guru memberikan tugasnya bertahap, dari yang mudah sampai sulit
	Siswa yang mengalami kegagalan harus memperbaikinya lagi dan mereka tidak malu maupun takut. Dan mereka berusaha dengan

	sungguh-sungguh dalam mengerjakannya lagi.
--	--

Tabel V

## Daftar Nama Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Mambaul Ulum, S.Si	Kepala Sekolah SMP IT Bina Insani
2	Tri Wahyudi Saputro, S.P	Waka Kurikulum SMP IT Bina Insani
3	1) Triman Sholekhan, S.P	Guru PAI SMP IT Bina Insani
	2) Wahid Ibadurrahman	Guru al-Qur'an SMP IT Bina Insani
	3) Siti Rumiyyatin, S.Pd.I	Guru Matematika SMP IT Bina Insani
4	1) Muhammad Iqbal Amin	Siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani
	2) Firly Muhara	Siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani
	3) Diazsanti Kurnia Rahmana	Siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani
	4) Irba Ulwanuttaqiy	Siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani
	5) Magdalisa Annie Miftasya	Siswa kelas VIII SMP IT Bina Insani
	6) Muhammad Erlangga	Siswa kelas VII SMP IT Bina Insani
	7) Rijal Muhammad Syuhada <sup>7</sup>	Siswa kelas VII SMP IT Bina Insani

2. Data tertulis merupakan sumber data tambahan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan

dokumen resmi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa dokumen yang di SMP tersebut, antara lain:

Tabel VI  
Dokumentasi

Fokus	Dokumen yang dikumpulkan
Penerapan <i>full day school</i> dalam meningkatkan keyakinan diri	Profil sekolah
	Visi dan misi
	Jadwal kegiatan sekolah
	Program unggulan yang ada di SMP IT Bina Insani Kediri
	Karakter yang dimiliki siswa di SMP IT Bina Insani Kediri
	Tata tertib sekolah
	Pedoman penyelenggaraan <i>full day school</i>

#### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu:

<sup>8</sup> Ibid., 113.

### 1. Observasi

Dalam pengumpulan data, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati kemudian mencatat informasi sebagaimana yang dilihat, didengar selama di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini menurut Sugiyono disebut observasi.<sup>9</sup> Dan menggunakan jenis partisipan, yang mana dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan serta mencatat terhadap gejala atau fenomena yang terjadi.

### 2. Wawancara

Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, peneliti ingin menggali informasi yang terkait dengan penerapan *full day school* dalam meningkatkan *self efficacy* siswa di SMP Bina Insani, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka langsung secara lisan dengan informan dilokasi penelitian. Wawancara seperti ini menurut Andi Prastowo disebut wawancara mendalam.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, hal ini

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 227.

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 212.

sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto.<sup>11</sup> Dalam pendokumentasian ini, penulis ingin mengetahui tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari tertulis maupun data tidak tertulis seperti lokasi sekolah. Seluruh data ini tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti.

#### **F. Analisis data**

Teknik yang akan peneliti gunakan dalam menganalisis data, diantaranya:

a. Mengolah dan menyiapkan data

Peneliti akan memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b. Membaca keseluruhan data

Peneliti akan membaca seluruh catatan kemudian menulis catatan-catatan khusus atau gagasan umum tentang data yang diperoleh.

c. Men-coding data

Peneliti akan mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan lalu peneliti akan mengelompokkan kalimat-kalimat atau gambar-gambar pada kategori tertentu, kemudian melabeli pada kategori-kategori ini dengan istilah khusus yang didasarkan pada istilah/bahasa yang benar.

d. Mendiskripsikan data

Peneliti akan mendiskripsikan data yang telah dibandingkan berdasarkan kategori yang telah peneliti buat.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 274.

e. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan memaknai data setelah data didiskripsikan.

Dari langkah-langkah analisis data diatas, sebagaimana yang dikemukakan oleh John W. Creswell.<sup>12</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting. agar memperoleh temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka hasil penelitian perlu diuji keabsahannya. Untuk itu, dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria kredibilitas (tingkat kepercayaan) dengan teknik pemeriksaan melalui dua cara, yaitu diantaranya:

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa itu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat mendeskripsi data tentang apa yang diamati, dengan cara membaca lagi referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak

---

<sup>12</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 276-284.

## 2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian, jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagaimana dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari interview dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru, kemudian data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti selanjutnya diambil suatu kesimpulan .
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi. Sebagaimana dalam penelitian ini, hasil data dari interview dari kepala sekolah, waka kurikulum maupun guru kemudian dicek lagi dengan menggunakan data hasil observasi maupun dari dokumentasi yang diminta peneliti di lokasi penelitian.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 272-275.



## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini terdiri pula atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahapan penulisan laporan:

### 1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap Pra-lapangan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki lokasi, memilih informan, menyiapkan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pekerjaan lapangan seperti persiapan diri untuk memasuki lokasi, mengumpulkan data sesuai fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data.

Dalam tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, kemudian membaca keseluruhan data, memberi kategori-kategori, mendiskripsikan data, setelah itu menarik kesimpulan.

### 4. Tahapan penulisan laporan, meliputi:

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian lalu konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, melakukan perbaikan hasil konsultasi, setelah itu mengurus kelengkapan ujian dan setelah itu ujian munaqosah skripsi.